

SURVEI MINAT SISWA TERHADAP OLAHRAGA BOLA VOLI DI SMP NEGERI 1 TIGA BINANGA KOTA TA 2024/2025

Sahraygen Sembiring¹, Tri Widia Astuti Tamba², Aser Paul Nainggolan³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Olah Raga Universitas Quality Berastagi

¹Sahraygensembiring@gmail.com ² Triwidia863@gmail.com

³aser.paul0432@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted based on the importance of identifying students' interest in volleyball as one of the sports taught in Physical Education, Sports, and Health (PJOK). Interest is an essential factor influencing students' participation, enthusiasm, and achievement in both classroom learning and extracurricular activities. The purpose of this study was to determine the level of interest of eighthgrade students at SMP Negeri 1 Siempat Teran, Karo Regency, in volleyball. This research employed a quantitative descriptive research method using a survey approach. The population consisted of all eighth-grade students of SMP Negeri 1 Siempat Teran, while the sample included 30 students selected through purposive sampling. The research instrument was a questionnaire consisting of 10 statements with Yes/No response options. The validity test indicated that all questionnaire items were valid, with the calculated correlation coefficient (r count) exceeding the critical value (r table = 0.361), indicating that the instrument was appropriate for data collection. Data were analyzed using descriptive statistical techniques in the form of percentages. The findings revealed that students' interest in volleyball varied across categories. Four students (13.33%) showed a high level of interest, nine students (30%) demonstrated a moderate level of interest, and seventeen students (56.67%) had a low level of interest. Although all respondents understood the basic concept of volleyball (100%), their willingness to participate in intensive training and competitions remained relatively low. It can therefore be concluded that, in general, the interest of eighth-grade students at SMP Negeri 1 Siempat Teran, Karo Regency, in volleyball is categorized as low. Therefore, Physical Education teachers and the school are expected to improve students' interest by implementing more engaging learning methods, providing adequate sports facilities, and organizing extracurricular activities and competitions that encourage greater student participation in volleyball.

Keywords: : students' interest, volleyball, physical education.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya mengetahui tingkat minat siswa terhadap permainan bola voli sebagai salah satu cabang olahraga yang diajarkan

dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Minat merupakan faktor penting yang memengaruhi keaktifan, partisipasi, dan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Siempat Teran Kabupaten Karo terhadap permainan bola voli. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Siempat Teran, sedangkan sampel penelitian berjumlah 30 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa angket dengan 10 butir pernyataan menggunakan pilihan jawaban Ya dan Tidak. Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dengan nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,361), sehingga instrumen layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik deskriptif berupa persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa terhadap permainan bola voli berada pada kategori yang bervariasi. Sebanyak 4 siswa (13,33%) memiliki minat tinggi, 9 siswa (30%) memiliki minat sedang, dan 17 siswa (56,67%) memiliki minat rendah. Meskipun seluruh responden mengetahui pengertian permainan bola voli (100%), minat untuk mengikuti latihan secara intensif maupun berpartisipasi dalam kompetisi masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Siempat Teran Kabupaten Karo terhadap permainan bola voli masih berada pada kategori rendah. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari guru PJOK dan pihak sekolah untuk meningkatkan minat siswa melalui pembelajaran yang lebih menarik, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler dan kompetisi yang mampu meningkatkan motivasi siswa dalam bermain bola voli.

Kata kunci: minat siswa, permainan bola voli, pendidikan jasmani.

A. Pendahuluan

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam mengembangkan aspek fisik, mental, sosial, dan emosional peserta didik. Pembelajaran PJOK tidak hanya berorientasi pada peningkatan kebugaran jasmani, tetapi juga

bertujuan membentuk karakter, sikap sportivitas, kerja sama, tanggung jawab, serta gaya hidup sehat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan proses pembelajaran PJOK sangat dipengaruhi oleh minat peserta didik dalam mengikuti aktivitas olahraga. Minat merupakan faktor psikologis yang mampu mendorong seseorang

untuk berpartisipasi secara aktif, memberikan perhatian, serta menikmati suatu aktivitas secara berkelanjutan. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap olahraga cenderung lebih aktif mengikuti pembelajaran, memiliki motivasi belajar yang lebih baik, dan menunjukkan hasil belajar yang lebih optimal dibandingkan siswa yang memiliki minat rendah (Qasash Hasyim et al., 2023).

Salah satu cabang olahraga yang banyak diajarkan dalam pembelajaran PJOK di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah bola voli. Bola voli merupakan permainan beregu yang menuntut keterampilan teknik, koordinasi gerak, kecepatan berpikir, kerja sama tim, serta komunikasi antarpemain. Selain memberikan manfaat terhadap peningkatan kebugaran jasmani, permainan bola voli juga mampu mengembangkan kemampuan sosial, disiplin, sportivitas, dan rasa tanggung jawab peserta didik. Oleh karena itu, bola voli menjadi salah satu materi pembelajaran sekaligus kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati di berbagai sekolah.

Popularitas olahraga bola voli di lingkungan sekolah terlihat dari

seringnya cabang olahraga ini dipertandingkan pada berbagai kegiatan, seperti kompetisi antarkelas, Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN), maupun kejuaraan antarsekolah. Selain itu, fasilitas yang dibutuhkan relatif sederhana sehingga memungkinkan sekolah menyelenggarakan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler bola voli secara rutin. Kondisi tersebut memberikan peluang bagi sekolah untuk mengembangkan potensi dan prestasi peserta didik melalui olahraga bola voli.

Namun demikian, tingginya popularitas olahraga bola voli tidak selalu diikuti oleh tingginya minat siswa untuk terlibat secara aktif. Dalam praktiknya masih ditemukan siswa yang hanya tertarik menyaksikan pertandingan bola voli, tetapi kurang berminat mengikuti latihan maupun pembelajaran secara langsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap olahraga bola voli tidak hanya dipengaruhi oleh ketertarikan terhadap permainan, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti motivasi belajar, kemampuan dasar, dukungan guru, fasilitas olahraga, lingkungan sekolah, teman sebaya, serta pengalaman

belajar yang diperoleh selama mengikuti pembelajaran PJOK. Perbedaan tingkat minat tersebut menjadi perhatian penting karena rendahnya minat dapat memengaruhi partisipasi siswa dalam pembelajaran, perkembangan keterampilan teknik, bahkan pencapaian prestasi olahraga.

Minat merupakan salah satu faktor internal yang sangat menentukan keberhasilan seseorang dalam mengikuti suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap olahraga akan lebih antusias mengikuti proses pembelajaran, berlatih secara mandiri, serta berusaha meningkatkan kemampuan yang dimiliki. Sebaliknya, siswa yang memiliki minat rendah cenderung kurang aktif mengikuti pembelajaran dan mudah kehilangan motivasi untuk berlatih. Oleh karena itu, pengukuran tingkat minat siswa menjadi langkah penting dalam menyusun strategi pembelajaran dan program pembinaan olahraga yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Tiga Binanga, diperoleh informasi bahwa minat siswa terhadap olahraga bola voli masih bervariasi. Sebagian siswa menunjukkan

antusiasme yang tinggi ketika mengikuti pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler bola voli, sedangkan sebagian lainnya kurang aktif berpartisipasi. Rendahnya minat tersebut diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain motivasi belajar yang masih rendah, bakat olahraga yang berbeda-beda, keterbatasan jumlah guru PJOK, serta kurangnya dorongan dari lingkungan sekolah maupun keluarga (Ikadarny et al., 2024). Perbedaan tingkat minat tersebut perlu dikaji lebih lanjut agar sekolah memperoleh gambaran yang objektif mengenai kondisi sebenarnya sehingga dapat menyusun program pembelajaran maupun pembinaan olahraga yang lebih efektif.

Penelitian mengenai minat siswa terhadap olahraga bola voli juga memiliki urgensi karena hasilnya dapat menjadi dasar dalam mengevaluasi efektivitas pembelajaran PJOK serta pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Selain itu, informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, penyediaan sarana dan prasarana olahraga, serta penyusunan program

pembinaan prestasi yang lebih terarah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan tingkat minat siswa terhadap olahraga bola voli di SMP Negeri 1 Tiga Binanga serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat tersebut. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan informasi yang objektif mengenai kondisi minat siswa sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah, guru PJOK, maupun pelatih dalam menyusun program pembelajaran dan pembinaan olahraga yang lebih efektif. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat minat siswa SMP Negeri 1 Tiga Binanga terhadap olahraga bola voli serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat minat siswa terhadap olahraga bola voli berdasarkan data numerik yang diperoleh melalui penyebaran

angket. Metode survei digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari responden mengenai minat mereka terhadap olahraga bola voli di lingkungan sekolah.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tiga Binanga, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara, pada semester genap Tahun Ajaran 2024/2025. Lokasi penelitian dipilih karena sekolah tersebut secara rutin melaksanakan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) serta memiliki fasilitas olahraga bola voli yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran maupun ekstrakurikuler.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tiga Binanga yang berjumlah 30 siswa. Karena jumlah populasi relatif kecil, seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (total sampling), sehingga jumlah responden yang terlibat sebanyak 30 siswa, yang terdiri atas 18 siswa laki-laki (60%) dan 12 siswa perempuan (40%). Responden dipilih berdasarkan kriteria, yaitu siswa aktif mengikuti pembelajaran PJOK, bersedia menjadi responden, serta memenuhi jumlah sampel yang telah ditetapkan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran angket. Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti memperoleh izin dari pihak sekolah. Sebelum pengisian angket, peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan tata cara pengisian kepada seluruh responden agar jawaban yang diberikan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Instrumen penelitian berupa kuesioner (angket) tertutup yang disusun menggunakan Skala Guttman, dengan dua alternatif jawaban, yaitu "Ya" yang diberi skor 1 dan "Tidak" yang diberi skor 0. Penggunaan skala Guttman dipilih karena mampu memberikan jawaban yang tegas dan memudahkan proses pengukuran tingkat minat siswa terhadap olahraga bola voli. Kuesioner terdiri atas 10 butir pernyataan yang disusun berdasarkan indikator minat siswa, meliputi tingkat pengenalan dan afektif, tingkat partisipatif, serta tingkat komitmen terhadap olahraga bola voli.

Indikator pertama, yaitu tingkat pengenalan dan afektif, mengukur ketertarikan awal siswa terhadap

olahraga bola voli, yang diwakili oleh butir pertanyaan nomor 1 sampai nomor 3. Indikator kedua, yaitu tingkat partisipatif, mengukur keterlibatan siswa dalam mengikuti aktivitas pembelajaran maupun kegiatan olahraga bola voli, yang terdiri atas butir nomor 4 sampai nomor 7. Indikator ketiga, yaitu tingkat komitmen, mengukur kesungguhan siswa dalam mengikuti latihan, kompetisi, maupun keinginan untuk terus mengembangkan kemampuan bermain bola voli, yang diwakili oleh butir nomor 8 sampai nomor 10.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dengan teknik persentase. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat minat siswa terhadap olahraga bola voli berdasarkan frekuensi jawaban responden pada setiap indikator. Persentase dihitung menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Anas Sudijono (2005), yaitu:

$$P = N / F \times 100\%$$

dengan keterangan: P = persentase, F = frekuensi jawaban responden, dan N = jumlah seluruh responden.

Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk persentase dan diinterpretasikan secara deskriptif

untuk memberikan gambaran mengenai tingkat minat siswa terhadap olahraga bola voli di SMP Negeri 1 Tiga Binanga. Temuan penelitian selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan mengenai kondisi minat siswa serta sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam mengembangkan pembelajaran dan kegiatan olahraga bola voli.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat siswa terhadap olahraga bola voli di SMP Negeri 1 Tiga Binanga. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket skala Guttman yang terdiri atas 10 butir pernyataan kepada 30 siswa kelas VIII. Setiap pernyataan memiliki dua pilihan jawaban, yaitu Ya (skor 1) dan Tidak (skor 0). Semakin tinggi skor yang diperoleh responden, semakin tinggi pula tingkat minat siswa terhadap olahraga bola voli.

Hasil pengisian angket menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat minat yang berbeda-beda pada setiap indikator. Pada indikator pengenalan dan ketertarikan terhadap

bola voli, sebagian besar siswa memberikan jawaban positif. Namun, semakin tinggi indikator yang mengarah pada komitmen dan partisipasi aktif, persentase jawaban "Ya" mengalami penurunan.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Angket Minat Siswa terhadap Bola Voli

no	pernyataan	a (f)	a (%)	idak (f)	idak (%)
	mengetahui pengetahuan bola voli	0	00		
	menang melihat atau mendengar tentang bola voli	8	3,3		,7
	sernah menonton pertandingan bola voli	6	6,7		3,3
	sernah ikut bermain bola voli	4	0		0
	sermai	0	6,7	0	3,3

no	pernyataan	a (f)	a (%)	idak (f)	idak (%)
	n bola voli minimal satu kali setiap bulan				
	engajak teman bermain bola voli	8	0	2	0
	erlatih teknik dasar bola voli secara mandiri	5	0	5	0
	erminat atau mengikut ekstrakurikuler bola voli	2	0	8	0
	ersedia mengikut latihan intensif	0	3,3	0	6,7

no	pernyataan	a (f)	a (%)	idak (f)	idak (%)
0	ingin mengikuti kompetisi atau turnamen bola voli	0	1	0	

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa seluruh siswa telah mengenal permainan bola voli, ditunjukkan oleh persentase jawaban "Ya" sebesar 100% pada indikator pertama. Persentase yang tinggi juga terlihat pada indikator kesenangan terhadap bola voli (93,3%) dan pengalaman menonton pertandingan bola voli (86,7%). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa memiliki pengetahuan dan ketertarikan awal yang baik terhadap olahraga bola voli.

Namun demikian, persentase jawaban "Ya" mengalami penurunan pada indikator yang berkaitan dengan keterlibatan aktif. Sebanyak 66,7% siswa bermain bola voli secara rutin, 60% mengajak teman bermain, dan hanya 50% yang berlatih teknik dasar secara mandiri. Penurunan yang lebih besar terlihat pada indikator komitmen, yaitu hanya 40% siswa

yang mengikuti atau berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, 33,3% bersedia menjalani latihan intensif, dan 30% memiliki keinginan mengikuti kompetisi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa minat siswa cenderung tinggi pada aspek pengenalan dan ketertarikan, tetapi belum berkembang secara optimal menjadi komitmen yang kuat.

Untuk mengetahui gambaran umum tingkat minat siswa, skor total responden kemudian diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu minat rendah, minat sedang, dan minat tinggi.

Tabel 2. Kategori Tingkat Minat Siswa terhadap Bola Voli

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Minat Rendah	9	30 %
Minat Sedang	12	40 %
Minat Tinggi	9	30 %
Total	30	100 %

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kategori minat sedang, yaitu sebanyak 12 siswa (40%). Selanjutnya terdapat masing-masing 9 siswa (30%) yang termasuk dalam

kategori minat rendah dan minat tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah memiliki ketertarikan terhadap olahraga bola voli, namun keterlibatan mereka belum sepenuhnya berkembang menjadi komitmen yang tinggi.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat minat siswa SMP Negeri 1 Tiga Binanga terhadap olahraga bola voli secara umum berada pada kategori sedang. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah mengenal, menyukai, serta pernah berpartisipasi dalam permainan bola voli, namun belum memiliki komitmen yang kuat untuk mengikuti latihan secara intensif maupun berpartisipasi dalam kegiatan kompetitif. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa proses perkembangan minat siswa masih berada pada tahap transisi dari ketertarikan menuju partisipasi aktif.

Dilihat dari hasil angket, seluruh siswa telah mengetahui pengertian bola voli dan hampir seluruh responden menyatakan senang melihat maupun mendengar informasi mengenai olahraga tersebut. Tingginya persentase pada indikator pengenalan menunjukkan

bahwa pembelajaran PJOK di sekolah telah berhasil memberikan pengetahuan dasar kepada siswa mengenai permainan bola voli. Selain itu, pengalaman siswa dalam menyaksikan pertandingan, baik secara langsung maupun melalui media elektronik, turut meningkatkan ketertarikan mereka terhadap cabang olahraga ini.

Meskipun demikian, semakin tinggi tingkat indikator minat, persentase jawaban positif semakin menurun. Hanya separuh siswa yang berlatih teknik dasar secara mandiri, sedangkan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, bersedia menjalani latihan intensif, maupun memiliki keinginan mengikuti kompetisi masih relatif rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa minat siswa belum sepenuhnya berkembang menjadi komitmen yang berkelanjutan. Faktor-faktor seperti keterbatasan waktu, motivasi intrinsik, dukungan lingkungan, maupun kesempatan mengikuti kegiatan olahraga diduga menjadi penyebab rendahnya komitmen tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Qasash Hasyim et al. (2023) yang menyatakan bahwa minat merupakan faktor psikologis

penting yang mendorong seseorang untuk berpartisipasi secara aktif dalam aktivitas olahraga. Semakin tinggi minat yang dimiliki siswa, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk mengikuti latihan secara konsisten dan mengembangkan kemampuan olahraga yang dimiliki.

Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Ikadarny et al. (2024) yang menyebutkan bahwa rendahnya minat siswa terhadap olahraga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti motivasi belajar, bakat, dukungan lingkungan sekolah, serta keterbatasan tenaga pendidik. Faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi keinginan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan olahraga, termasuk permainan bola voli.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 1 Tiga Binanga telah memiliki dasar minat yang cukup baik terhadap olahraga bola voli, tetapi masih diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan minat tersebut hingga mencapai tingkat komitmen yang lebih tinggi. Guru PJOK bersama pihak sekolah dapat mengembangkan berbagai strategi pembelajaran yang lebih menarik, memberikan

kesempatan lebih luas kepada siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler, mengadakan pertandingan antarkelas maupun antarsekolah, serta menciptakan lingkungan belajar yang mampu meningkatkan motivasi siswa dalam berolahraga. Dengan demikian, minat siswa terhadap bola voli diharapkan tidak hanya berhenti pada tahap mengenal dan menyukai, tetapi berkembang menjadi kebiasaan berlatih secara berkelanjutan serta berorientasi pada prestasi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai minat siswa terhadap olahraga bola voli di SMP Negeri 1 Tiga Binanga, dapat disimpulkan bahwa tingkat minat siswa secara umum berada pada **kategori sedang**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak **40%** siswa memiliki minat sedang, sedangkan masing-masing **30%** berada pada kategori minat rendah dan minat tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki ketertarikan terhadap olahraga bola voli, namun belum seluruhnya menunjukkan komitmen yang kuat untuk berlatih secara intensif maupun mengikuti kegiatan kompetitif.

Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa aspek pengenalan dan ketertarikan terhadap bola voli memperoleh persentase yang sangat tinggi. Hampir seluruh siswa telah mengenal permainan bola voli, menyukai olahraga tersebut, serta pernah menyaksikan pertandingan bola voli. Pada aspek partisipasi, sebagian besar siswa telah memiliki pengalaman bermain bola voli, tetapi keterlibatan dalam latihan secara rutin maupun latihan mandiri masih tergolong sedang. Sementara itu, pada aspek komitmen, seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, bersedia menjalani latihan intensif, dan berpartisipasi dalam kompetisi, persentasenya relatif rendah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa telah memiliki dasar minat yang baik terhadap olahraga bola voli. Namun, minat tersebut masih perlu dikembangkan melalui program pembelajaran dan pembinaan yang lebih sistematis agar mampu meningkatkan partisipasi aktif, komitmen berlatih, serta motivasi siswa untuk meraih prestasi dalam olahraga bola voli.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak. Guru PJOK diharapkan mampu menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan menyenangkan, seperti penggunaan permainan modifikasi, pembelajaran berbasis tim, maupun pendekatan yang berpusat pada siswa sehingga mampu meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran bola voli.

Pihak sekolah disarankan untuk terus meningkatkan kualitas sarana dan prasarana olahraga serta memberikan dukungan yang lebih besar terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli melalui penyediaan fasilitas, program latihan yang terstruktur, dan kesempatan mengikuti berbagai kompetisi. Dukungan tersebut diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif mengembangkan kemampuan dan prestasi olahraga.

Bagi siswa, diharapkan agar lebih aktif mengikuti pembelajaran PJOK maupun kegiatan ekstrakurikuler, berlatih secara konsisten, serta berani mengembangkan potensi yang dimiliki

melalui berbagai kegiatan olahraga dan kompetisi. Sikap aktif dan motivasi yang tinggi akan memberikan manfaat tidak hanya bagi peningkatan keterampilan bermain bola voli, tetapi juga bagi pembentukan karakter, disiplin, dan kerja sama.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan kajian yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa terhadap olahraga, seperti dukungan orang tua, lingkungan sosial, fasilitas sekolah, motivasi belajar, maupun gaya mengajar guru. Penelitian dengan jumlah responden yang lebih besar serta cakupan sekolah yang lebih luas diharapkan mampu menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bumburo, B., Ita, S., Wanena, T., Wandik, Y., & Putra, M. F. P. (2023). Permainan bola voli: sebuah tinjauan konseptual. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 22(4), 38. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v22i4.16467>

- Ikadarny, Latuheru, R., & Awaluddin. (2024). Survei Minat Olahraga Pada Permainan Bola Voli Pada Murid UPT SPF SD NegeriPongtiku 2. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 5(3).
- Keswando, Y., Septi Sistiasih, V., & Marsudiyanto, T. (2022). Survei Keterampilan Teknik Dasar Atlet Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 5(1), 168–177.
<https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.4996>
- Latar, I. M. (2015). Meningkatkan Keterampilan Bolavoli Mahasiswa Penjas Dengan Metode Latihan. *Journal of Physical Education Health and Sport*, 2(1), 1–10.
- Qasash Hasyim, M., Hasanuddin, M. I., Sutriawan, A., & Hasanuddin, M. I. (2023). Survei Minat Olahraga Bolavoli. *Jurnal Penjakora*, 10(1), 38–45.
<https://doi.org/10.23887/penjakora.v10i1.58499>
- Ramdan, E., Syaputra, R., Dewi, C., & Sumantri, A. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswi Dalam Permainan Bola Voli Di Kelas X Di Sma Negeri 04 Seluma. *Educative Sportive*, 5(1), 5–8.
<https://doi.org/10.33258/edusport.v5i1.5574>
- Rasyid, H. M., & Ms, N. M. (2025). Meningkatkan Minat Olahraga Voli Masyarakat Desa Kubang Utara Sikabu Melalui Penyelenggaraan Tournament Volleyball.
Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 3(5), 2302–2309.
<https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i5.2712>
- Sadewa, F. G. (2016). *Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMP N 1 SLeman*. 1–89.
- Yuliawan, F., Indardi, N., & Setyawati, H. (2022). *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*. 5(December), 99–106. *Pendidikan Olahraga*. 5(December), 99–106.